

Kesbangpol Jambi Gelar Sosialisasi Bahaya Radikalisme dan Terorisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jambi - Badan Kesbangpol Provinsi Jambi juga melakukan Sosialisasi Bahaya Radikalisme dan Terorisme dengan menghadirkan para mahasiswa serta para pendidik di Kabupaten Bungo, Rahi (24/5/2023).

Kabid Penanganan Konflik Kesbangpol Provinsi Jambi Qamaruzzaman menyampaikan kegiatan melibatkan pihak Kesbangpol Kabupaten. Sosialisasi juga dilaksanakan di Tebo, dengan menghadirkan mantan Narapidana Terorisme (Napiter) dalam memberikan materi guna mengedukasi, bahaya radikalisme dan terorisme.

Selanjutnya, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bungo Zainadi mengucapkan syukur karena dapat bertemu dan berkumpul di suasana yang berbahagia ini dalam rangka mengadakan sosialisasi bahaya radikalisme dan terorisme. "Pertama saya mengucapkan terimakasih kepada Kesbangpol Pemprov Jambi ataupun yang mewakili Bapak Qamaruz Zaman SE MM telah menyelenggarakan acara ini bahwasanya kedepannya kita akan mengadakan pesta demokrasi Pemilu

dan Pilpres,” ujarnya.

Menurut Zainadi, menjelang pesta demokrasi ini sudah ada antara tim satu dengan tim yang lain sudah mulai ada membuat hal hal yang berbeda pendapat. Kendati demikian, di Kabupaten Bungo khususnya dalam keadaan kondusif. “Tugas kita khusus Kabupaten Bungo kami sampaikan sampai Alhamdulillah, saat ini aman nyaman dan damai, ini akan kami jaga sampai selanjutnya sampai tahapan-tahapan selanjutnya,”terangnya.

Lebih lanjut, Zainadi menyampaikan, bahwa diketahui bersama radikalisme adalah keyakinan bahwa harus ada perubahan sosial atau politik yang besar atau ekstrem dan terorisme adalah penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan (terutama tujuan politik); praktik tindakan teror.

“Oleh sebab itu Badan Kesbangpol kabupaten Bungo besama Badan Kesbangpol Provinsi Jambi mengadakan sosialisasi akan bahaya radikalisme dan terorisme di kalangan mahasiswa dan tenaga kependidikan dan tokoh masyarakat di kabupaten bungo,” tegasnya.

Apa yang telah disampaikan Kesbangpol Provinsi Jambi bahwasanya Jambi itu nomor dua radikalisme di Indonesia dan Bungo salah satu yang termasuk pendukung paling tinggi dengan jumlah 16 orang dan 4 orang ada di kabupaten Bungo.

“Kita ketahui bahwasanya mohon maaf beberapa tahun yang lalu ada kejadian tragedi yang tepatnya ada di kabupaten Damasraya, Sumbar telah diselidiki ternyata ada dari rekan rekan kita yang ada yang bertempat tinggal di kabupaten Bungo dan berikutnya adalagi kejadian semacam separatisme yang Alhamdulillah juga hadir di tempat kita ini dan beliau juga telah kembali ke NKRI seratus persen,” bebernya.